

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.02% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah terbatas (Range: 6,445—6,545).

Today's Info

- MEGA Bukukan Laba Rp1,6 Triliun
- PSSI Raih Persetujuan Cari Pinjaman USD 21 Juta
- TLKM Akan Bangun 2 Data Center Tahun Ini
- ARNA Incar Laba Bersih Rp200 Miliar
- TINS Kejar Target Laba 2019 Rp1,2 Triliun
- DLTA Pastikan Pemprov DKI Tidak Tambah Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
BBNI	Spec.Buy	9,175-9,250	8,775
ANTM	Trd. Buy	1,085-1,100	1,010
SSIA	Trd. Buy	660-675	600
MAIN	Spec.Buy	1,565-1,600	1,440
WSKT	Spec.Buy	1,965-1,995	1,860

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.58	3,911

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DNAR	05 Mar	EGM
ENRG	05 Mar	EGM
PANR	06 Mar	AGM
BABP	08 Mar	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

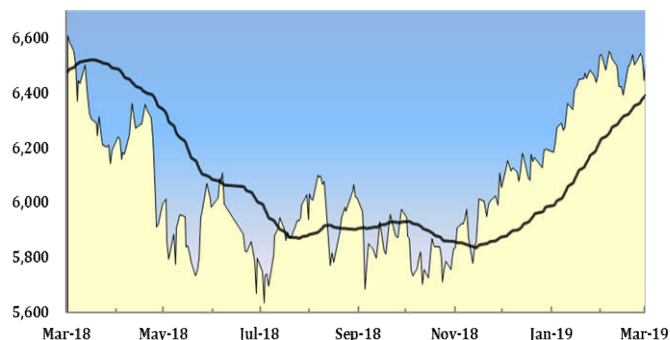
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Arkha Jayanti Persada	

IDR (Offer)	275—300
Shares	500,000,000
Offer	04—06 Maret 2019
Listing	12 Maret 2019

IHSG Maret 2018 - Maret 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	11,021	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,856	6,445	6,545
Frequency (Times)	397,144	6,400	6,580
Market Cap (Trillion IDR)	7,391	6,365	6,615
Foreign Net (Billion IDR)	(510.22)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,499.88	56.54	0.88%
Nikkei	21,602.69	217.53	1.02%
Hangseng	28,812.17	178.99	0.63%
FTSE 100	7,106.73	32.00	0.45%
Xetra Dax	11,601.68	86.04	0.75%
Dow Jones	26,026.32	110.32	0.43%
Nasdaq	7,595.35	62.82	0.83%
S&P 500	2,803.69	19.20	0.69%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.07	-1.2	-1.87%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.80	-1.4	-2.48%
Gold Price USD/Ounce	1308.94	-15.7	-1.19%
Nickel-LME (US\$/ton)	13114.50	145.5	1.12%
Tin-LME (US\$/ton)	21710.00	-37.0	-0.17%
CPO Malaysia (RM/ton)	1986.00	71.0	3.71%
Coal EUR (US\$/ton)	75.15	-0.1	-0.13%
Coal NWC (US\$/ton)	96.60	1.3	1.31%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14120.00	51.0	0.36%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,561.0	1.03%	-1.97%
MD Asset Mantap Plus	1,250.3	0.63%	-18.08%
MD ORI Dua	1,995.4	1.06%	-0.68%
MD Pendapatan Tetap	1,138.4	2.36%	-3.58%
MD Rido Tiga	2,240.3	1.25%	2.94%
MD Stabil	1,215.2	1.86%	0.92%
ORI	2,353.6	-1.63%	21.74%
MA Greater Infrastructure	1,265.1	-2.11%	-6.32%
MA Maxima	1,008.4	-2.48%	-3.22%
MA Madania Syariah	1,018.2	-1.06%	-0.42%
MD Kombinasi	798.3	-0.33%	-3.59%
MA Multicash	1,454.3	0.51%	4.40%
MD Kas	1,551.4	0.60%	6.09%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.02% Pekan Lalu. IHSG melemah tipis -0.02% di 6,499 selama perdagangan pekan lalu dengan sektor pertanian (-4.63%) membukukan koreksi terbesar akibat turunnya harga CPO sedangkan sektor consumer goods (+2.31%) mengalami kenaikan tertinggi. Pergerakan IHSG dipengaruhi oleh perundingan dagang antara AS dan China, isu geopolitik antara India dan Pakistan serta respon pasar terhadap rilis kinerja keuangan emiten.

Adapun Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Jumat dengan indeks DJIA naik +0.43%, S&P 500 naik +0.0695% dan Nasdaq naik +0.83% dipicu oleh optimisme perundingan dagang antara AS dan China setelah berita bahwa pertemuan puncak antara presiden AS Donald Trump dan presiden China Xi Jinping untuk menandatangani kesepakatan dagang dapat terjadi secepatnya pada pertengahan Maret 2019. Namun kenaikan indeks tertekan data ekonomi yang berada dibawah ekspektasi dimana data ISM AS untuk Februari turun ke level terendah sejak November 2016.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah terbatas (Range: 6,445—6,545). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat di level 6,499. Indeks berpotensi untuk melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menguji support level 6,445. Stochastic yang berada pada kecenderungan melemah berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,545. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (04 Maret 2019 - 08 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
06	Consumer Confidence	Feb-19	-	125,5	124,0
08	Cadangan Devisa	Feb-19	-	USD 120,1 miliar	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
05	ISM Non-Manufacturing PMI	AS	Feb-19	-	56,7	57,3
06	Neraca Perdagangan	AS	Des-18	-	USD -49,3 miliar	USD -54,0 miliar
06	ADP Employment Change	AS	Feb-19	-	213 ribu	190 ribu
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Mar 01 - 2019	-	-8,65 juta barel	-
07	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
07	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Mar 02 - 2019	-	225 ribu	-
07	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Feb 23 - 2019	-	1805 ribu	-
08	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Jepang	Kuartal-IV	-	-0,7%	-0,5%
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Feb-19	-	USD 39,61 miliar	USD 25,55 miliar
08	Non-Farm Payrolls	AS	Feb-19	-	304 ribu	170 ribu
08	Tingkat Pengangguran	AS	Feb-19	-	4,0%	3,8%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Indonesia Alami Deflasi.** Pada bulan Februari 2019, Indonesia mengalami deflasi sebesar 0,08% (MoM), atau setara dengan inflasi sebesar 2,57% (YoY). Deflasi dibandingkan bulan sebelumnya ini disebabkan adanya penurunan harga pangan, yang mana mengalami deflasi hingga 1,11%. Tidak hanya itu, penurunan harga BBM non-subsidi juga turut andil dalam deflasi ini. Meskipun mengalami deflasi, akan tetapi daya beli masyarakat Indonesia masih dianggap cukup tinggi karena masih stabilnya inflasi ini sebesar 0,26% (MoM) dan 3,06% (YoY). *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Trump Minta Tiongkok Cabut Tarif.** Sehubungan dengan progres negosiasi dagang AS-Tiongkok yang cukup baik, Presiden AS, Donald Trump, meminta pemerintah Tiongkok untuk mencabut tarif untuk produk pertanian AS. Tidak hanya itu, untuk menunjukkan keseriusan Trump dalam negosiasi dagang tersebut, Trump secara resmi menyatakan bahwa ia akan menunda kenaikan tarif barang Tiongkok, yang mana semula berencana diimplementasi pada Maret tahun ini. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.929%	-0.525	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.778%	0.099	-0.987

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.7	(0.4)	0.30
EMBIG	470.6	(0.0)	0.03
BFCIUS	0.6	0.0	0.69
Baltic Dry	8,774,550.0	(91,940.0)	-0.43

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.390	0.00%	6.4%
USD/JPY	109.670	0.00%	2.4%
USD/SGD	1.354	0.00%	2.3%
USD/MYR	4.093	-0.06%	5.4%
USD/THB	31.320	0.00%	-0.2%
USD/EUR	0.877	0.00%	7.2%
USD/CNY	6.735	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info**MEGA Bukukan Laba Rp1,6 Triliun**

- PT Bank Mega Tbk (MEGA) berhasil mencatatkan kinerja yang cukup baik di 2018 dengan mengalami pertumbuhan laba bersih sebesar Rp1,6 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 23% dibandingkan periode yang sama di tahun 2017.
- Direktur Utama MEGA Kostaman Thayib memaparkan bahwa peningkatan laba diperoleh dari kenaikan pendapatan bunga sebesar 5,93% dari Rp6,39 triliun menjadi Rp6,77 triliun di 2018.
- Dari sisi kredit, MEGA juga mencatatkan pertumbuhan sebesar 19,9% menjadi Rp42,25 triliun dari Rp35,22 triliun pada 2017. Kostaman menyebut bahwa pertumbuhan kredit MEGA lebih tinggi dari rata-rata industri nasional yang mencapai 11,75%.
- Sementara Dana Pihak Ketiga (DPK), MEGA mencatatkan mengalami sedikit penurunan sebesar 0,89% menjadi Rp60,73 triliun pada Desember 2018 dari periode yang sama sebelumnya sebesar Rp61,28 triliun. (Okezone)

PSSI Raih Persetujuan Cari Pinjaman USD 21 Juta

- PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) mendapatkan persetujuan dari pemegang saham terkait rencana mendapatkan fasilitas pendanaan jangka panjang dari ICICI Bank Limited, cabang Singapura sebesar USD21 juta dengan tenor maksimal 5 tahun dan fasilitas derivatif sebesar USD1,5 juta untuk tujuan lindung nilai.
- Perseroan mengungkapkan, rencananya dana fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk pembelian kapal induk kelas Supramax. Sebagai informasi, perseroan membuka tahun 2019 dengan pembelian kapal kelas Supramax di atas 50ribu dwt pertamanya dengan total nilai transaksi USD10,5 juta.
- Perseroan menyelesaikan transaksi akuisisi kapal induk ini di minggu kedua bulan Februari 2019. Kapal induk yang dinamakan MV Daidan Pertiwi akan mengangkut batubara maupun bijih nikel untuk pembangunan smelter di Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain itu, perseroan kembali menambah kapal induk kelas Supramax seharga USD9,67 juta, yang mana sebagian akan didanai oleh rencana pinjaman dari ICICI Bank Limited, Cabang Singapura.
- Dengan demikian, armada MV perseroan akan memiliki total kapasitas sebesar 174,6 ribu dwt di Q1 2019 dari semula hanya sebesar 31 ribu dwt di Q1 2018 atau naik lebih dari 5x lipat. Ekspansi armada MV akan menjadi salah satu kunci utama pertumbuhan pendapatan perseroan di tahun 2019, di mana tahun lalu bisnis MV perseroan hanya memberikan kontribusi sekitar 5% dari pendapatan. (Okezone)

TLKM Akan Bangun 2 Data Center Tahun Ini

- Perusahaan telekomunikasi pelat merah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) akan berinvestasi untuk membangun dua pusat data (data center) pada tahun ini untuk memperkuat sistem TI, selain juga akan memperkuat infrastruktur khususnya jaringan 4G.
- Direktur Keuangan TLKM Harry M. Zen mengungkapkan, data center tersebut rencananya akan dibangun di Jatinegara dan Cikarang.
- Dengan demikian, TLKM bermaksud memanfaatkan peluang untuk melakukan pendekatan dan penawaran secara personalisasi terhadap pelanggannya.
- Harry melanjutkan, dengan database tersebut nantinya perusahaan dapat memberikan penawaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan ketertarikan pelanggan. (Bisnis)

Today's Info

ARNA Incar Laba Bersih Rp200 Miliar

- Emiten keramik PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) memasang target laba bersih sebesar Rp200,71 miliar pada 2019, tumbuh 28,15% dibandingkan capaian tahun lalu. Perseroan juga membidik kenaikan margin menjadi 9,4% dari semula 7,94% pada 2018.
- Chief Financial Officer ARNA Rudy Sujanto mengatakan perseroan agresif mengejar pertumbuhan laba bersih sebesar 28,15% pada tahun ini, lebih besar dari rata-rata pertumbuhan sebesar 25% sejak 2015.
- Adapun volume penjualan ditargetkan mencapai 59,454 juta meter kubik atau bertumbuh 5,5% dari tahun lalu, yang sebesar 56,35 juta meter kubik. Raihan penjualan bersih dapat tumbuh 7,78% menjadi Rp2,12 triliun, dengan kenaikan harga jual rata-rata (Average Selling Price/ASP) dijaga di level 2%-3%.
- ARNA menargetkan dapat menekan Cost of Goods Sold (COGS) sebesar 0,68% menjadi Rp26.431 pada tahun ini, dari semula Rp26.611 pada 2018. COGS bisa lebih rendah seiring dengan konsumsi gas yang mendekati 1,65 kubik untuk 1 meter persegi keramik, dari level 1,71 kubik pada 2018. (Bisnis).

TINS Kejar Target Laba 2019 Rp1,2 Triliun

- PT Timah Tbk. merancang sejumlah strategi untuk mengamankan target laba sekitar Rp1,2 triliun atau Rp100 miliar per bulan pada 2019.
- Direktur Keuangan Timah Emil Ermindra mengungkapkan dalam rencana anggaran kerja dan anggaran perseroan (RKAP) 2019, sasaran pencapaian laba disepakati kurang lebih Rp1,2 triliun atau Rp100 miliar per bulan. Perseroan menurutnya memiliki strategi operasional untuk mencapai target laba.
- Sebelumnya, Emil menyebut target produksi rerata sebanyak 2.600 ton stannum (Sn) bijih timah per bulan dalam RKAP 2019. Adapun, penjualan ekspor logam diproyeksikan 2.550 metrik ton (mt).
- Akan tetapi, Emil mengungkapkan, terjadi lonjakan produksi perseroan pada Januari 2019. Hal tersebut sejalan dengan program penertiban penambangan ilegal oleh pemerintah dan larangan smelter swasta melakukan ekspor. (Bisnis)

DLTA Pastikan Pemprov DKI Tidak Tambah Saham

- Komisaris Utama PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA) Sarman Simanjorang memastikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tidak menambah kepemilikan saham di perusahaan itu, dari semula 23,33% menjadi 26,25%. Meski demikian, dia enggan menjelaskan rencana divestasi saham DLTA yang akan dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.
- Berdasarkan data Bloomberg, saat ini, San Miguel memiliki porsi saham mayoritas di perusahaan produsen bir tersebut, yaitu 58,3% atau setara dengan 467 juta lembar saham.
- Sementara itu, saham DLTA telah dimiliki oleh Pemerintah Ibu Kota selama 45 tahun. Porsi saham pemerintah mencapai 26,25%, yang merupakan gabungan antara 23,34% (186,8 juta lembar saham) milik Pemprov DKI dan 2,91% milik BP IPM Jaya.
- Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (28/2), Pemprov DKI Jakarta menambah kepemilikan saham pada emiten minuman beralkohol itu sebanyak 23,35 juta saham. Transaksi dilakukan pada 25 Februari 2019. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.